

# MARKET REVIEW

INVESTMENT MARKETING  
PT AIA FINANCIAL

SEPTEMBER 2021



## Ulasan Makroekonomi

- **Bank Indonesia menahan tingkat suku bunga acuan ke level 3,50% pada bulan September, sesuai ekspektasi pasar.** Kebijakan tersebut diambil BI demi menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dan sistem keuangan serta mendorong pertumbuhan ekonomi.
- **BPS mencatat neraca perdagangan bulan Agustus 2021 surplus senilai USD 4,7 miliar, di atas perkiraan yang sebesar USD 2,4 miliar.** Nilai ekspor Agustus senilai USD 21,4 miliar, naik 21% dari bulan sebelumnya atau +64,1% dari Agustus 2020. Sedangkan impor tercatat sebesar USD 16,7 miliar, naik 10,4% dari Juli 2021 atau +55,3% dibandingkan Agustus 2021.
- **Rupiah terdepresiasi 45 poin (-0,3%) sepanjang September 2021 menjadi Rp 14.313 per US\$.** Sedangkan mata uang dolar AS (indeks DXY) terapresiasi 1,7% di bulan September.
- **Badan Pusat Statistik mencatat deflasi di bulan September 2021 sebesar 0,04% MoM di bawah ekspektasi ekonom yang memperkirakan inflasi 0,01%.** Penyebab deflasi masih dari kategori makanan, minuman, dan tembakau terutama penurunan harga telur ayam, cabai, dan bawang merah akibat pasokan yang tinggi. Secara tahunan tercatat inflasi sebesar 1,6%, di bawah ekspektasi yang sebesar 1,69%.
- **Indeks PMI Manufaktur Indonesia naik ke level 52,2 di bulan September, dari 43,7 di Agustus.** Sektor manufaktur terlihat kembali ekspansi setelah kontraksi dua bulan berturut-turut. Pelonggaran pembatasan PPKM seiring menurunnya kasus baru Covid-19 memungkinkan sektor manufaktur bertumbuh di September.

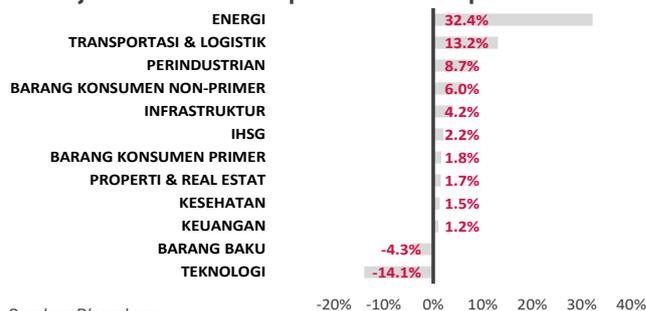
## Ulasan Pasar Saham

- **Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di bulan September menguat 136,6 poin (2,2% MoM) ke 6286.94.** Sembilan sektor menguat dipimpin oleh energi (+32,4%), transportasi (+13,2%), dan perindustrian (+8,7%) sedangkan dua sektor melemah yaitu teknologi (-14,1%) dan barang baku (-4,3%).
- **Jakarta Islamic Index (JII) naik 11,9 poin (2,2%) ke 552.529, sejalan dengan IHSG.**
- **Investor asing terlihat memasuki pasar saham selama bulan September 2021, dengan net buy senilai Rp 4,9 triliun Rupiah.** Angka ini termasuk transaksi *crossing* penjualan Bank Aladin Syariah dari investor asing sebesar Rp 6.4 triliun. Lebih longgarnya pemberlakuan PPKM, dan menurunnya tingkat penularan Covid-19 menjadi sentimen penggerak pasar di bulan September.

### Pergerakan IHSG & JII dalam setahun terakhir



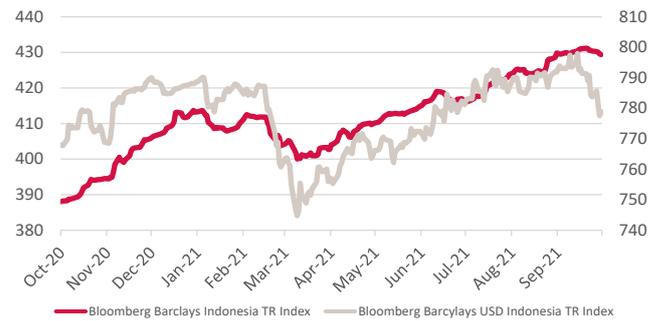
### Kinerja sektoral IHSG pada bulan September 2021



**Ulasan Pasar Obligasi**

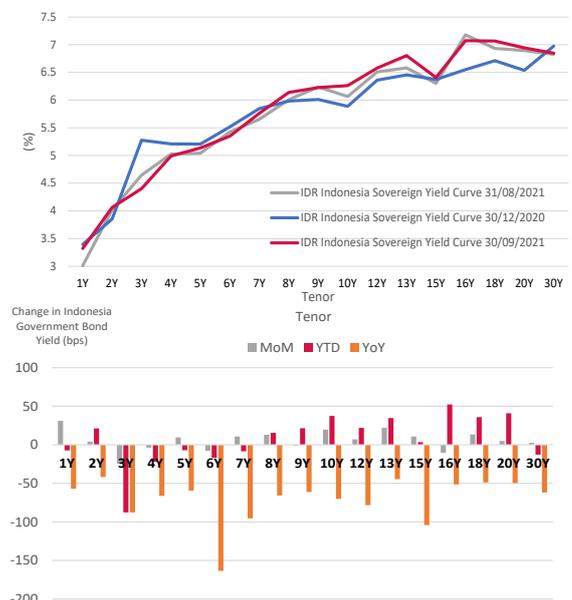
- **Bloomberg Barclays Indonesia index melemah 0,1% ke level 429,4**, sementara Bloomberg Barclays USD Indonesia Index turun 1,6% ke 778.9.
- **Tingkat imbal hasil obligasi pemerintah berjangka 10-tahun dalam mata uang Rupiah menguat 19,7 basis poin ke 6,26%**. Namun obligasi bertenor 3 tahun tercatat turun dalam, hingga 24,5 bps ke 4,4%.
- Berkebalikan dengan pasar saham,  **arus modal investor asing di pasar obligasi mencatat net sell senilai 18,7 triliun Rupiah sepanjang September 2021**.

**Pergerakan Bloomborgs Barclays Index dan BEMSID setahun terakhir**



Sumber: Bloomberg

**Pergerakan tingkat imbal hasil Obligasi Pemerintah bulanan & sepanjang tahun berjalan 2021**



Sumber: Bloomberg

**Disclaimer:**

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasehat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.